

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan dari tujuan penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Penerapan model pembelajaran Latihan (drill) pada pelajaran pembuatan pola dasar kemeja pria pada siswa kelas XI di SMK Pembangunan Daerah Lubuk Pakam dikatakan berhasil karena siswa mampu mengikuti pembelajaran dengan model Latihan (drill) sehingga keaktifan belajar siswa meningkat.
2. Sehubungan dengan hal di atas penerapan model pembelajaran Latihan (drill) di kelas XI SMK Pembangunan Daerah Lubuk Pakam bahwa adanya peningkatan belajar siswa, ini dapat dilihat dari hasil data penelitian sebagai berikut :
  - Keaktifan siswa dalam pembelajaran mengukur badan pria dan membuat pola dasar kemeja pria dengan menggunakan model pembelajaran Latihan (drill) pada siklus I sebesar 76,8% meningkat dengan baik pada Siklus II sebesar 88,4%.
  - Rata-rata hasil belajar siswa dalam pembelajaran mengukur badan pria pada siklus I dan siklus ke II dapat dikatakan baik. Hal ini dapat dilihat pada hasil belajar mengukur badan pria pada siklus I mencapai ketuntasan 63,33% pada siklus II dengan ketuntasan hasil sebesar 90%.
  - Rata-rata hasil belajar siswa dalam pembelajaran membuat pola dasar kemeja pria pada siklus I dan siklus ke II dapat dikatakan baik. Hal ini

dapat dilihat pada hasil belajar membuat pola dasar kemeja pria pada siklus I mencapai ketuntasan 60% pada siklus II dengan ketuntasan hasil sebesar 86,67%.

## **5.2. Saran**

1. Melihat dari pengamatan yang dilakukan peneliti bahwa dalam model pembelajaran Latihan (drill) memerlukan banyak waktu bagi siswa dalam berlatih, untuk itu sebaiknya lakukanlah perencanaan yang baik agar proses pembelajaran terlaksana dengan tepat waktu.
2. Guru hendaknya selalu berusaha mengajak siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran agar kegiatan pembelajaran yang dilakukan akan lebih bermakna dan dapat menumbuhkan minat dan semangat belajar siswa yaitu dengan menerapkan model pembelajaran Latihan (drill).
3. Model Latihan (drill) dapat dijadikan salah satu alternatif pembelajaran lainnya, oleh karena itu disarankan bagi semua guru mata pelajaran hendaknya mencoba menggunakan pembelajaran model Latihan (drill) dalam penyampaian materi pelajarannya